

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, 18 orang (48,65%) siswa telah tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata 66,89 menjadi 31 orang (83,78%) siswa telah tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata 92,16 pada siklus II. hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,35 > 1,99$). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara **signifikan**.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* maka aktivitas belajar akuntansi siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I terdapat siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 13 orang (24,32%), kategori cukup aktif sebanyak 15 orang (40,54%), kategori kurang aktif sebanyak 9 orang (24,32%) dan tidak terdapat siswa untuk kategori tidak aktif (0%). Sedangkan pada siklus II yaitu 4 orang (10,81%) siswa untuk kategori sangat aktif, 24 orang (64,86%) siswa dengan kriteria aktif, 7 orang (18,91%) siswa dengan kriteria cukup aktif, 2 orang (5,4%) siswa dengan kategori kurang aktif dan tidak terdapat siswa dalam kategori tidak aktif (0%). Dari hasil perhitungan antara aktivitas belajar siklus I dan II didapat

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,48 > 1,99$). Hal ini membuktikan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan secara signifikan.

3. Dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa mengakibatkan hasil belajar akuntansi siswa juga meningkat, terlihat dari perhitungan hubungan antara aktivitas (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) dimana $r_{xy} = 0,77$, menunjukkan hubungan yang positif dengan kontribusi yang diberikan aktivitas terhadap hasil belajar sebesar 59,29%. Apabila aktivitas belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa juga tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka dapat disarankan:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar kepada guru khususnya guru akuntansi supaya menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam mengajar akuntansi khususnya pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan perusahaan dagang karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diharapkan sebagai alternative masukan bagi guru lain dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas. Dengan meningkatnya aktivitas memberikan kontribusi kepada peningkatan hasil belajar.